

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sapi potong merupakan ternak ruminansia yang berkontribusi besar sebagai penghasil daging, serta menjadi pemenuh kebutuhan protein besar dalam pangan. Berdasarkan Rencana Strategis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2010-2014 (Ditjen PKH 2011), daging sapi merupakan 1 dari 5 komoditas bahan pangan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 sebagai komoditas strategis.

Permintaan daging sapi diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani, penambahan jumlah penduduk, dan meningkatnya daya beli masyarakat (Daryanto, 2009). Menurut Pusat Data dan Informasi Pertanian konsumsi per kapita daging sapi masyarakat Indonesia tahun 2017 hingga 2021 rata-rata per tahun tumbuh sebesar 6,30%. Tahun 2017 diperkirakan konsumsi sebesar 2,40 kg/kapita/tahun, terus meningkat hingga tahun 2021 sebesar 3,02 kg/kapita/tahun, seiring peningkatan pendapatan per kapita penduduk Indonesia pada periode yang sama. Lima tahun ke depan diperkirakan konsumsi daging sapi akan terus tumbuh rata-rata 7,55% per tahun.

Berdasarkan uraian di atas untuk mencukupi permintaan daging nasional maka perlu ditingkatkannya produksi daging nasional. Peningkatan produksi daging dapat dilakukan dengan cara peningkatan populasi ternak maupun performa sapi potong guna meningkatkan kapasitas daging sapi.

Salah satu peningkatan performa sapi dipengaruhi oleh pemberian ransum yang seimbang serta sesuai dengan kebutuhan gizi sapi. Ransum yang baik merupakan ransum yang memiliki pencernaan tinggi serta mudah diserap oleh ternak dan upaya dalam peningkatan pencernaan dalam rumen sering ditambahkan *feed suplement*. Salah satu *feed suplement* yang sekarang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak adalah mineral tambahan seperti agromix booster sapi. Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008) manfaat mineral bagi ternak sapi yang

sedang tumbuh berguna untuk pembentukan tulang dan jaringan terutama unsur Ca dan P. Sedangkan bagi sapi dewasa, mineral diperlukan untuk menggantikan zat-zat mineral yang sudah hilang disebabkan sekresi. Para ahli mendefinisikan mineral merupakan zat homogen dengan komposisi tertentu mempunyai sifat-sifat tetap, dibentuk oleh proses alam anorganik serta mempunyai susunan atom tertentu. Mineral yang dibutuhkan oleh ternak terdiri dari mineral makro dalam jumlah besar dan mineral mikro dalam jumlah kecil. Mineral-mineral tersebut umumnya terdapat konsentrat namun sedikit.

Ternak yang mengalami kekurangan mineral biasanya mempunyai tanda - tanda penurunan bobot badan serta produksi air susu pada hewan yang berlaktasi, kram pada urat daging, menjilat - jilat apa yang ada di sekitarnya untuk mendapatkan garam, secara umum ternak, rambut kasar dan bisa mencapai kematian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Firsoni (2001) ternak yang mengalami kekurangan unsur mineral menyebabkan penurunan nafsu makan, rendahnya efisiensi, gangguan reproduksi, dan menurunnya pertambahan bobot badan (PBB).

Mineral Agromix Booster Sapi merupakan mineral produk premix multinutrien yang diformulasikan secara lengkap dan seimbang melalui hasil penelitian panjang (lebih dari 15 tahun) untuk menunjang pemenuhan kebutuhan ternak akan unsur-unsur mineral makro dan mikro, multivitamin, asam amino, probiotik, dan minyak essensial. Manfaat dari Agromix Booster yaitu meningkatkan konsumsi pakan, meningkatkan efisiensi pakan, memperbaiki status nutrien ternak, meningkatkan pertambahan bobot badan, meningkatkan produksi dan kualitas susu, meningkatkan kinerja reproduksi, memperbaiki status kesehatan ternak, serta sangat prospektif sebagai imbuhan pakan ternak. Dalam pengaplikasian pemberian mineral Agromix booster sebanyak 0,5% dari berat konsentrat.

Di PT. Agromix lestari terdapat beberapa jenis sapi potong seperti peranakan ongole, simental, dan brahman yang berumur 3 - 6,5 tahun, dalam hal ini sapi sudah dapat dikategorikan sebagai sapi dewasa dan *finisher* dikarenakan sudah tidak layak untuk digemukkan. Dalam kondisi sapi yang sudah pada masa afkir tersebut, maka PT. Agromix lestari memilih untuk menggunakan solusi alternatif pakan

terbaru agar dapat memperbaiki ataupun menjaga produktivitas sapi yang ada, yaitu dengan cara penambahan mineral booster sapi. Selain itu, di PT. Agromix lestari juga terdapat bengkelan sapi yang memfokuskan diri memperbaiki sapi – sapi yang kurang akan nutrisi, sehingga pada saat sapi masuk ke kandang bengkel sapi, sapi akan ditreatmen dengan pemberian pakan sesuai dengan metode dari PT. Agromix lestari.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan sapi peranakan ongole yang diberikan tambahan suplemen agromix booster sapi di PT. Agromix Lestari?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan sapi peranakan ongole yang diberikan tambahan suplemen Agromix booster sapi di PT. Agromix Lestari.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi bagi pihak terkait dan seluruh pembaca mengenai konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan sapi peranakan ongole yang diberikan tambahan suplemen agromix booster sapi di PT. Agromix lestari.